



Kasus PD Dharma Jaya Terus Diproses

DUGAAN keterlibatan oknum DPRD DKI Jakarta dalam kasus korupsi PD Dharma Jaya terus diproses. Hal tersebut ditegaskan Kepala Pusat Penerangan dan Hukum Kejaksaan Agung Republik Indonesia (Kapuspenkum Kejagung RI) Tony Spontana.

Menurutnya, pihak Kejagung akan terus mengusut siapa saja yang terbukti terlibat dalam kasus korupsi PD Dharma Jaya. Apalagi mantan Dirut PD Dharma Jaya Zainuddin, yang menjadi tersangka kasus itu sudah ditahan. Ini menjadi pintu masuk untuk mengusut pihak lain seperti oknum anggota DPRD DKI yang diduga terlibat dalam kasus ini ■

Syarief Hidayatullah.

LSM Bima, lanjut Syarief, akan terus mengawal kasus ini agar tidak masuk angin di Kejagung RI. Dia juga mengatakan, tidak menutup kemungkinan akan menggelar aksi demo besar-besaran bila pengusutan kasus ini berhenti hanya di tersangka Zainuddin, yang kini sudah ditahan.

"Korupsi yang dilakukan Zainuddin merugikan negara Rp 4,2 miliar. Zainuddin diduga menggunakan kas keuangan PD Dharma Jaya secara tidak bertanggung jawab. Diduga dari total Rp 4,2 miliar itu, sebanyak Rp1,5 miliar diberikan kepada anggota Komisi B DPRD DKI periode 2009-2014 untuk memuluskan dana PMP melalui NAS itu," paparnya juga.

"Penyidikan masih berproses kok. Masih terbuka berbagai kemungkinan," kata Tony Spontana di Jakarta, Minggu (19/4).

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Barisan Insan Muda (Sekjen BIMA) Syarief Hidayatullah meminta penegak hukum segera mengusut tuntas dugaan kasus korupsi PD Dharma Jaya. Itu penting demi penegakan hukum di negeri ini.

"Kami sudah berikan berkas dugaan keterlibatan seorang anggota Komisi B DPRD DKI berinisial NAS. Kerugian negara dalam suap memuluskan pemberian dana Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) sebesar Rp1,5 miliar. Kasus ini terjadi tahun 2010 lalu," papar